

NOTA DINAS

Nomor : B/09 /IJ-IND.5/PW/IV/2023

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Perihal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan I Tahun 2023
Tanggal : 12 April 2023
Lampiran : 1 (satu) dokumen

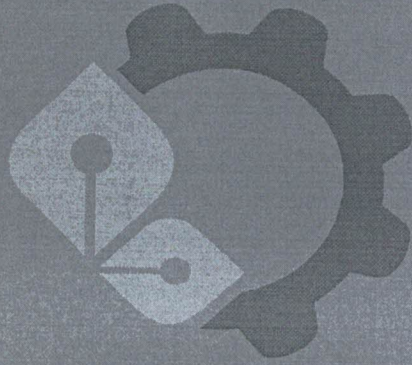
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan I (Januari-Maret) tahun 2023.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Inspektur IV


Sri Hastuti Nawaningsih

Tembusan :
Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian
Perindustrian**
DONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV
TRIWULAN I
TAHUN 2023**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, April 2023**

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat IV Triwulan I Tahun 2023 disusun untuk memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat sebagai dokumen akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat IV, juga sebagai informasi tentang capaian hasil program/kegiatan yang ditargetkan dan permasalahan yang dihadapi untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu diharapkan saran dan masukan dari semua pihak dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2023

Inspektur IV,



Sri Hastuti Nawaningsih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro (Ditjen IA); Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT); Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII); Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN); dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan

pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;

3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2023 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2023 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2023, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusi pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efesiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, professional dan akuntabel;
4. Meningkatkan professional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Substitusi Impor terhadap satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Konsultasi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV**. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis pada Satuan Kerja Cakupan Tugas**.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV**.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Pada tahun 2022 Triwulan I, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, 13 (tiga belas) orang Auditor, 2 (dua) orang calon auditor, dan 1 (satu) orang fungsional umum.



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan " Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV", dengan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV tahun 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit	6 Laporan	Laporan Hasil Audit Kinerja Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH; serta Pengawasan dengan tujuan tertentu
2	Reviu	17 Laporan	<ul style="list-style-type: none">- Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022, Semester I TA 2022 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH- Reviu PIPK TA 2022 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH- Reviu LK BA BUN Kementerian Perindustrian- Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2024- Reviu RKAKL TA 2024 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH- Reviu Revisi anggaran TA 2023 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
3	Monitoring dan Evaluasi	1 Laporan	<ul style="list-style-type: none">- Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon II pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH- Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon I pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, dan Ditjen Industri Agro- Monitoring dan Evaluasi Substitusi Impor Pada Satker Cakupan Tugas
4	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal- Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien- Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker- Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi

5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Laporan	Pemantauan Tindak Lanjut rekomentasi atas temuan audit kinerja Inspektorat IV pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAPI, Ditjen Industri Agro, dan Pusat P3DN
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Laporan	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV TA 2024 - Penyusunan Revisi POK dan Revisi Anggaran Inspektorat IV TA 2023
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	- Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan (Laporan PP 39) - Penyusunan LAKIP Inspektorat IV Tahun 2022

Besaran anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.2.300.000.000,-.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Inspektorat IV Tahun 2023

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	VOLUME	PAGU
1844	EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV	36 Laporan	2.300.000.000
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	6 Laporan	78.700.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	1 Laporan	12.400.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	66.300.000
1844.TBD.965	Layanan Audit Internal	30 Laporan	2.221.300.000
051	Audit	6 Laporan	771.585.000
052	Reviu	17 Laporan	87.152.000
053	Monitoring dan Evaluasi	1 Laporan	212.140.000
054	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan	1.103.171.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Laporan	47.252.000

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat IV pada tahun 2023 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat IV adalah:

Stakeholders Perspective:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Internal Process Perspective:

- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.
- Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

Learn & Growth Perspective:

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui **Audit Program Prioritas dan Program, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, dan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV.**
- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif melalui **Anggaran Satuan Kerja dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV**
- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien dilakukan secara paralel dengan kegiatan lain sehingga tidak ada pengalokasian perencanaan program dan anggaran sendiri.

C. Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat IV yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat IV dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Stakeholders Perspective</i>				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1.2 %	<ul style="list-style-type: none"> - Audit - Reviu - Monitoring dan Evaluasi - Consulting dan Pengawasan Pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditujukan pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92%	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2021 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, dan Pusat P3DN - Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2022 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *)IKU	Indeks 2,89	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko pada pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
<i>Internal Process Perspective</i>				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80%	Penyebaran kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	79%	Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	85%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat IV menggunakan akun P3DN

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Learn & Growth Perspective</i>				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Reviu PKPT Tahun 2023 - Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan - Revisi Anggaran Tahun 2023
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan PKPT Tahun 2023 - Penyusunan rekapitulasi Surat Tugas - Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA 2024

Indikator kinerja pada perspektif pemangku kepentingan sebagian besar dijadikan pula sebagai **indikator kinerja utama (IKU)**.

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2023, target output kegiatan Inspektorat IV per triwulan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Target Kegiatan Inspektorat IV per Triwulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	TARGET TW II	TARGET TW III	TARGET TW IV
1	Audit	6 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	2 Laporan	2 Laporan
2	Reviu	17 Laporan	5 Laporan	2 Laporan	5 Laporan	5 Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi	1 Laporan				1 Laporan
4	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan				5 Laporan
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Laporan				1 Laporan
6.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Laporan			1 Laporan	
7.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil yang Telah Dicapai

Sampai dengan Triwulan I tahun 2023, Inspektorat IV mencapai realisasi keuangan sebesar Rp. 458.620.000,- atau sebesar 19,94% dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.300.000.000,- Realisasi fisik mencapai sebesar 4%, dari total output keseluruhan sebesar 36 dokumen. Selama Triwulan I tahun 2023 realisasi fisik yang dicapai adalah sebesar 26,44% yang terdiri dari:

1. **Reviu Laporan Keuangan/BMN**
 - Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Ditjen Industri Agro;
 - Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Ditjen KPAAI;
 - Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Ditjen IKFT;
 - Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Pusat P3DN;
 - Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 PPIH;
2. **Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan**
 - Pengawasan Kegiatan Pelaksanaan Restrukturisasi Mesin dan/atau peralatan Industri Pengolahan Kayu;
 - Pengawasan Kegiatan Pelaksanaan Restrukturisasi Mesin dan/atau peralatan Industri Tekstil;
 - Pengawasan Evaluasi Kegiatan Implementasi HGBT;
3. **Anggaran Satuan Kerja**
 - Tersusunnya Usulan Revisi POK Bulan Maret TA 2023;
4. **Evaluasi Kegiatan**
 - Tersusunnya Laporan PP39 TW IV tahun 2022;
 - Tersusunnya LAKIP TA 2022.

Tabel 5 Sasaran dan Capaian Kinerja Inspektorat IV Triwulan I

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	Target TW I	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d. TW I	KEGIATAN/OUTPUT
1	Reviu	17 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	1 Laporan	Reviu PIPK dan LK BMN TA 2022 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
2	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan	0 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	Pengawasan kegiatan Restrukturisasi Mesin dan/atau peralatan pada industri pengolahan kayu, tekstil dan pengawasan evaluasi implementasi HGBT
3	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	Laporan PP 39 Triwulan I 2022 LAKIP TA 2022

Perhitungan realisasi keuangan pada Triwulan I berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp.458.620.000,- atau sebesar 19,94% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 2.300.000.000,-. Sebelumnya, perlu dijelaskan bahwa terdapat blokir mandiri yang dimandatkan oleh Kementerian Keuangan terhadap anggaran Inspektorat IV. Pagu awal Inspektorat IV TA 2023 adalah sebesar Rp. 2.300.000.000,- dan dilakukan blokir mandiri (*automatic adjustment*) sebesar Rp. 300.000.000,- sehingga total anggaran yang dapat di realisasikan adalah sebesar Rp. 2.000.000.000,-.

Pada tabel berikut ini menjelaskan perhitungan realisasi kegiatan fisik berdasarkan ALKI dan realisasi keuangan Inspektorat IV berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN TA 2023 pada Triwulan I TA 2023, sebagai berikut :

Tabel 6 Perhitungan Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Triwulan I Inspektorat IV Tahun 2023 (Aplikasi Laporan PP39)

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Sampai dengan Triwulan I		Sisa Anggaran s/d Triwulan IV	
		Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Jumlah	%
Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.300.000.000	4,00	458.620.000	1.841.380.000	80,06
TOTAL	2.300.000.000	4,00	458.620.000	1.841.380.000	80,06

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kegiatan

Capaian kinerja Inspektorat IV Triwulan I tahun 2023 dan dikaitkan dengan indikator kinerja dalam mendukung sasaran strategis Inspektorat Jenderal, antara lain dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Reviu Laporan Keuangan/BMN

- Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Ditjen Industri Agro;
- Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Ditjen KPAII;
- Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Ditjen IKFT;
- Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 Pusat P3DN;
- Reviu PIPK dan Laporan Keuangan dan BMN TA 2022 PPIH;

2. *Consulting* dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- Pengawasan Kegiatan Pelaksanaan Restrukturisasi Mesin dan/atau peralatan Industri Pengolahan Kayu;
- Pengawasan Kegiatan Pelaksanaan Restrukturisasi Mesin dan/atau peralatan Industri Tekstil;
- Pengawasan Evaluasi Kegiatan Implementasi HGBT;

3. Anggaran Satuan Kerja

- Tersusunnya Usulan Revisi POK Bulan Maret TA 2023;

4. Evaluasi Kegiatan

- Tersusunnya Laporan PP39 TW IV tahun 2022;
- Tersusunnya LAKIP TA 2022.

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan I

No. (1)	Sasaran Program / Kegiatan (2)	Indikator Kinerja / IKU (3)	Target (4)	Capaian (5)	Kegiatan Pendukung Sasaran (6)	Anggaran (7)	Realisasi Anggaran (8)	Realisasi Anggaran (9)
<i>Stakeholders Perspective</i>								
1.	Terwujudnya efektivitas dan pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1.2	Belum dapat dihitung keseluruhan sebab belum ada perhitungan keseluruhan	- - Audit Reviu - Monitoring dan Evaluasi - Consulting dan Pengawalan - Pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAPII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	2.174.048.000	408.620.000	17,77
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95	-	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditujukan pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAPII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	-	-	-

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92	-	- Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2023 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, dan Pusat P3DN	-	-	-
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	Indeks	2,89	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko pada pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	-	-	-
<i>Internal Process Perspective</i>								
1.	Terselenggaranya Pengawasan	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80	82	Penyebaran kuisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan	-	-	-

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Internal yang Efektif	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	79	20	Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAPII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	733.414.000	228.300.000	31,13
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	85	20	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat IV menggunakan akun P3DN	551.343.000	53.045.000	9,62
<i>Learn & Growth Perspective</i>								
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100	100	- Reviu PKPT Tahun 2023 - Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan - Revisi Anggaran Tahun 2023	78.700.000	17.649.940	22,43
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	100	- Penyusunan PKPT Tahun 2023 - Penyusunan rekapitulasi Surat Tugas	78.700.000	17.649.940	22,43

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA 2024			

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan I tahun 2023, kendala yang dirasa Inspektorat IV antara lain:

- Terdapat pemblokiran mandiri (*automatic adjustment*) pada anggaran Inspektorat IV sebesar Rp. 300.000.000,- sehingga total anggaran yang dapat realisasikan TA 2023 adalah sebesar Rp. 2.000.000.000,-.
- Penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI mengharuskan sampai dengan detail akun, sehingga membuat sering dilakukannya revisi POK untuk menghindari pagu minus.

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan I ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

- Melaksanakan optimalisasi realisasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat IV di masa mendatang melalui koordinasi dengan seluruh lapisan pegawai, baik pegawai Inspektorat IV, maupun pegawai Kementerian Perindustrian lainnya.
- Menyarankan agar dapat dibangun suatu sistem aplikasi keuangan internal Inspektorat Jenderal terintegrasi yang memungkinkan untuk melakukan proses pengajuan keuangan secara *online*.
- Koordinasi dengan semua pihak dan bagian melalui berbagai macam media baik *online* maupun secara langsung sehingga pelaksanaan kegiatan pengawasan tetap berjalan dengan lancar.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan I tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan data aplikasi e-monitoring APBN, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2023 adalah 19,94% atau sebesar Rp.458.620.000,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 2.300.000.000,-.

Pencapaian realisasi fisik tercapai sebesar 4% dari total keseluruhan *output* yang harus dihasilkan dalam tahun 2023. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan IV adalah terdapat pemblokiran mandiri (*automatic adjustment*) pada anggaran Inspektorat IV sebesar Rp. 300.000.000,- sehingga total anggaran yang dapat realisasikan TA 2023 adalah sebesar Rp. 2.000.000.000,- dan penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI mengupayakan langkah tindak lanjut berupa melaksanakan optimalisasi realisasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat IV di masa mendatang melalui koordinasi dengan seluruh lapisan pegawai, baik pegawai Inspektorat IV, maupun pegawai Kementerian Perindustrian lainnya, menyarankan agar dapat dibangun suatu sistem aplikasi keuangan internal Inspektorat Jenderal terintegrasi yang memungkinkan untuk melakukan proses pengajuan keuangan secara *online*, melakukan koordinasi dengan semua pihak dan bagian melalui berbagai macam media baik *online* maupun secara langsung sehingga pelaksanaan kegiatan pengawasan tetap berjalan dengan lancar.

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan I Tahun 2023, untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
INSPEKTORAT JENDERAL
(Aplikasi Form A)
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006)**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
INSPEKTORAT IV**

I. DATA UMUM

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi 4. Nomor Kode dan Nama Program 5. Indikator Hasil 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke 8. Penanggung Jawab Kegiatan 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | <p>(247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN</p> <p>: 04. Ekonomi</p> <p>: 04.07. Industri Dan Konstruksi</p> <p>: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen</p> <p>: 1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan</p> <p>: 1/1</p> <p>: Sri Hastuti Nawaningstih, SE, M.Si</p> <p>: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5</p> <p>: SP DIPA- 019.06.1.247885/2023</p> |
|--|---|

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5		
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal			2,300,000	2,300,000		36 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total			2,300,000	2,300,000		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, April 2023

Inspektur IV Inspektorat Jenderal



Sri Hastuti Nawaningstih, SE., M.Si